



Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri 29 Padang Pasca Pandemi Covid-19

Nela Agustin, Erianti, Ali Umar, Rika Sepriani

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
nelaagustin261@gmail.com, erianti@fik.unp.ac.id, aliumar@fik.unp.ac.id, rikasepriani@fik.unp.ac.id

Kata kunci : Motivasi siswa dan pembelajaran penjasorkes

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 29 Padang belum berjalan sebagaimana mestinya, salah satu faktor disebabkan diduga adalah motivasi siswa. Dengan demikian tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui motivasi siswa kelas VIII dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 29 Padang Pasca Pandemi Covid-19. Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang yang berjumlah 281 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel adalah 95 orang. Untuk pengambilan data dilakukan penyebaran angket tentang motivasi. Data dianalisis dengan teknik persentase dengan klasifikasi. Berdasarkan analisis data maka hasil penelitian ditemukan bahwa: siswa kelas VIII dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 29 Padang Pasca Pandemi Covid-19 memiliki tingkat capaian sebesar 80 % berada pada klasifikasi "Baik". Artinya siswa kelas VIII yang terpilih sebagai sampel memiliki motivasi yang baik dalam pembelajaran penjasorkes pada Pasca Pandemi Covid-19.

Keywords : *Student motivation and physical education learning.*

Abstrack : *The problem in this study is that the implementation of physical education, sports and health at SMP Negeri 29 Padang has not been running properly, one of the factors is suspected to be student motivation. Thus, the purpose of this research is to find out the motivation of class VIII students in physical education learning at SMP Negeri 29 Padang after the Covid-19 pandemic. The type of research is descriptive. The population in this study were all students of Class VIII SMP Negeri 29 Padang totaling 281 people. The sampling technique used was purposive sampling. Thus the number of samples is 95 people. To collect data, a questionnaire was distributed about motivation. The data were analyzed using the percentage technique with classification. This means that the class VIII students who were selected as samples have good motivation in learning physical and physical education in the post-Covid-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Oleh karena itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diselenggarakan di sekolah harus memerlakukan siswa sebagai suatu kesatuan yang utuh, makhluk total daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah patut memerhatikan orientasi fisik dan mental siswa. Pada sisi fisik, pembelajaran harus dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa, sedangkan pada sisi mental, pembelajaran harus merangsang perkembangan mental siswa yang lebih positif. Agar dapat merangsang perkembangan mental secara positif, proses pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi yang dapat merangsang bertumbuhnya motivasi belajar siswa.

Dengan demikian sangat di butuhkan sarana dan prasarana yang lengkap untuk memfasilitaskan kegiatan belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar berjalan lancar, juga dapat mendorong siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar. Namun yang peneliti temui di sekolah masih kurangnya sarana dan prasarana yang merupakan salah satu faktor pendorong untuk memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam hal ini sekolah sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran, diharapkan lebih dari sekedar belajar. Kegiatan pembelajaran atau pengajaran merupakan bagian kegiatan pokok di dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya proses pendidikan dan pembelajaran bergantung pada bagaimana motivasi dalam diri siswa. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan agar siswa dapat mencapai puncak prestasi yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan pembelajaran yang bersifat menarik dan menyenangkan. Akan tetapi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP masih banyak mengalami kendala, baik itu dari internal maupun eksternal. Seperti yang peneliti amati selama ini pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 29 Padang khususnya kelas VIII, masih mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah: (1) sebagian besar siswa masih terlihat belum terlibat aktif dalam pembelajaran, (2) kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran, (3) pembelajaran masih kurang menarik, (4) keterampilan siswa dalam mempraktekkan jenis olahraga tertentu masih rendah.

Motivasi sebagai kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek. Dalam motivasi ini dapat unsur yang paling

penting yang berupa strategi atau rencana dan keinginan untuk beraktifitas didalamnya. Jadi seseorang yang mempunyai motivasi dalam diri orang tersebut mendapat pemikiran rasa senang terhadap objek yang diminatinya. Motivasi adalah suatu strategi atau usaha seseorang atau individu untuk meraih atau mencapai suatu tujuan seseorang. Belajar akan lebih bermakna dan menyenangkan bila siswa mengalami serta melakukan. Guru dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dituntut dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, sportifitas, menanamkan pendidikan karakter (nilai-nilai disiplin, sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat.

Melalui motivasi peserta didik dapat melaksanakan aktivitas gerak dengan pendukung dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan adanya pandemi Covid-19 peserta didik diminta untuk lebih kreatif dalam menjaga kebugaran tubuh dan akan mempermudah peserta didik untuk tetap menjalankan hidup sehat walau malakukan aktivitas jasmani dirumah saja dan peserta didik tetap bugar dimasa pandemic Covid-19 ini. Tapi kenyataannya siswa banyak yang bermalas-malasan dengan pembelajaran daring di rumah.

Di Pasca Pandemi Covid 19 seperti saat ini peserta didik dihimbau

agar tetap menyukai pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar tetap menjaga kebugaran tubuh. Tetapi banyaknya siswa yang bermalas-malasan setela pasca pandemi di sebabkan siswa terbiasa beraktifitas dirumah dan juga terbiasa tidak aktif, juga cenderung tidak terbiasa melakukan aktivitas olahraga di rumah. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “ Analisis Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 29 Padang Pasca Pandemi Covid 19.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:3) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Masih dari Sugiyono disebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan. dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan

angket. dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Padang , yang berjumlah 281 orang yang terdiri dari 139 orang laki-laki dan 142 orang perempuan. penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Padang. Waktu pelaksanaan penelitian di laksanakan pada tanggal 27 juni 2022 Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan dalam adalah menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif Penghitungan statistik menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan min, max, mean, perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

HASIL

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase. Dari hasil analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 29 Padang Pasca Pandemi Covid-1 di dapatkan hasil penelitian dari kuisisioner yang dibagikan kepada 95 siswa dengan jumlah angket yang terdiri dari 38 pernyataan dan semua jawaban dari responden disusun menurut variabel dan indikatornya, dan diolah dalam bentuk: tabel distribusi frekuensi dan

tingkat capaian variabel motivasi belajar siswa, meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu sebagai berikut:

Hasil data variable motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes

Tabel 1. Distribusi Hasil Data Motivasi Intrinsik Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Pasca Covid-19

Alternatif Jawaban	Total Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Sangat setuju	555	31	79%
Setuju	770	43	
Ragu	303	17	
Tidak setuju	129	7	
Sangat tidak setuju	46	2	
Jumlah	1803	100	

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 19 item pernyataan yang diberikan kepada 95 siswa diperoleh jumlah total jawaban "Sangat Setuju" adalah 555 (31%), jumlah total jawaban "Setuju" sebesar 770 (43%), jumlah total jawaban ragu-ragu adalah 303 (17%), jumlah total jawaban tidak setuju adalah 129 (7%) dan jumlah jawaban sangat tidak setuju yaitu 46 (2%). Dengan tingkat capaian sebesar 79% dan dilihat dari kalsifikasi nilai 61%-80% berada dalam klasifikasi "Baik". Hasil data variable motivasi eksrsinik siswa dalam pembelajaran penjasorkes

Tabel 3. Distribusi Hasil Data Motivasi Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Pasca Covid-19

Alternatif Jawaban	Total Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Sangat setuju	1285	36	80%
Setuju	1530	42	
Ragu	519	14	
Tidak setuju	211	6	
Sangat tidak setuju	63	2	
Jumlah	1463	100	

Tabel 2. Distribusi Hasil Data Motivasi Ekstrinsik Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Pasca Covid-19

Alternatif Jawaban	Total Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Sangat setuju	730	40	83%
Setuju	759	42	
Ragu	216	12	
Tidak setuju	82	5	
Sangat tidak setuju	17	21	
Jumlah	1804	100	

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 19 item pernyataan kepada 95 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, diperoleh jumlah total jawaban "Sangat Setuju" adalah 730 (40%), jumlah total jawaban "Setuju" sebesar 759 (42%), jumlah total jawaban ragu-ragu adalah 216 (12%), jumlah total jawaban tidak setuju adalah 82 (5%) dan jumlah jawaban sangat tidak setuju yaitu 17 (1%). Dengan tingkat capaian sebesar 83% dan dilihat dari kalsifikasi nilai 80%-100% berada dalam klasifikasi "Sangat Baik". Hasil data variabel motivasi siswa kelas viii dalam pembelajaran penjasorkes

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 38 item pernyataan kepada 95 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, diperoleh jumlah total jawaban "Sangat Setuju" adalah 1285 (36%), jumlah total jawaban "Setuju" sebesar 1530 (42%), jumlah total jawaban ragu-ragu adalah 519 (14%), jumlah total jawaban tidak setuju adalah 211 (6%) dan jumlah jawaban sangat tidak setuju yaitu 63 (2%). Dengan tingkat capaian sebesar 80% dan dilihat dari kalsifikasi nilai 61%-80% berada dalam klasifikasi "Baik".

PEMBAHASAN

Pada pasca Covid -19 mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan secara tatap muka langsung, dalam arti pembelajaran

diberikan di lapangan atau praktek langsung. Dalam penelitian ini yang ingin di sampaikan adalah tentang motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 29 Padang dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada pasca Covid -19, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian membuktikan bahwa dari 95 orang yang terpilih sebagai sampel memiliki motivasi "Baik" dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ada sebesar 80 %. Hal ini berarti masih ada sekitar 20 % siswa lagi yang perlu ditingkatkan motivasinya.

siswa yang belum baik motivasi dalam dirinya karena belum didukung oleh dorongan dan keinginan yang dalam dirinya untuk beraktifitas secara langsung dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah. Kemudian dapat dilihat dari perilaku mereka dalam menghadapi semua kegiatan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, baik secara praktek langsung dilapangan maupun dalam membuat tugas-tugas secara tertulis dari guru yang mengajar.

motivasi yang baik dalam diri siswa didukung oleh cita-cita yang sudah ada dari kecil, pencapaian cita-cita ini menumbuhkan kemauan belajar dalam meraih keberhasilan. Kemauan dalam belajar akan memperkuat motivasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Motivasi

didukung oleh kondisi kesehatan siswa baik secara jasmani dan rohani, serta didukung oleh kondisi lingkungan misalnya lingkungan sekolah yang sehat dan yaman serta pergaulan yang baik antar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 95 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 29 Padang yang terpilih sebagai sampel, maka ditemukan bahwa siswa memiliki motivasi yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena diperoleh tingkat capaian sebesar 80% (Klasifikasi Baik). Lebih rinci juga diperoleh jenis motivasi instrinsik tingkat capaian 79 % (Klasifikasi Baik), motivasi ekstrinsik tingkat capaian 83 % (Klasifikasi Sangat Baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Krbudayaan.2014. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan . SMP/MTs Kelas VII Semester I, Buku Siswa Edisi Revisi 2014*. Jakarta.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Pendidikan Jasmani, Olahraga Kurikulum 2006. Jakarta: Erlangga.dan Kesehatan. SMP/Mts Kelas VII. Buku Guru . Edisi Revisi 2014. Jakarta

Maini, A., Zarwan, Z., Syafruddin, S., & Hasriwandinur, H. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 4 Bukittinggi. *Jurnal JPDO*, 4(2), 1-6. Diakses 20 Mai 2022.

Syamsuar, S., & Abidin, Z. (2016). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran TGFU dan Inquiry Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Olahraga di SDN 01 Lubuk Alung Padang Pariaman. *Jurnal Menssana*, 1(1), 1-15.

Zarwan, F. U., Rosmawati, F. U., & Arsil, F. U. (2018). *Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengemangan Diri Bidang Kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang*. *Jurnal MensSana*, 3(1), 1-9. Diakses 20 Mai 2022.